

**PENDEKATAN PEMIDANAAN SEBAGAI ULTIMUM
REMEDIIUM TERHADAP PERKARA ANAK YANG
BERHADAPAN DENGAN HUKUM ATAS TIDAK
TERCAPAINYA *RESTORATIVE JUSTICE***

TESIS

Oleh

**MICHAEL SOPHIAN PARULIAN
2202190117**



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**

TESIS

PENDEKATAN PEMIDANAAN SEBAGAI ULTIMUM REMEDIIUM TERHADAP PERKARA ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM ATAS TIDAK TERCAPAINYA *RESTORATIVE JUSTICE*

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Program Magister
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Oleh

MICHAEL SOPHIAN PARULIAN
2202190117



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Michael Sophian Parulian
NIM : 2202190117
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul
“PENDEKATAN PEMIDANAAN SEBAGAI *ULTIMUM*
REMEDIIUM TERHADAP PERKARA ANAK YANG
BERHADAPAN DENGAN HUKUM ATAS TIDAK
TERCAPAINYA *RESTORATIVE JUSTICE*”:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 14 November 2024

Michael Sophian Parulian
NIM: 2202190117



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**PENDEKATAN PEMIDANAAN SEBAGAI *ULTIMUM
REMEDIIUM* TERHADAP PERKARA ANAK YANG
BERHADAPAN DENGAN HUKUM ATAS TIDAK
TERCAPAINYA *RESTORATIVE JUSTICE***

Oleh:

Nama : Michael Sophian Parulian
NIM : 2202190117
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 28 Oktober 2024

Menyetujui,

Pembimbing

Pembimbing II

Prof. Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum.
NIDN: 0304026301

Dr. Armunanto Hutahaean, SE.,SH.,MH.
NIDN: 8986240022

Ketua
Program Studi Hukum Program Magister

Direktur
Program Pascasarjana


Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.
NIDN: 0305097105


Prof. Dr. dr. Bernadeta Nadeak, M.Pd., PA.
NIDN: 0320116402



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 14 November 2024 telah diselenggarakan sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Dua pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Michael Sophian Parulian
NIM : 2202190117
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **"PENDEKATAN PEMIDANAAN SEBAGAI *ULTIMUM REMEDIUM* TERHADAP PERKARA ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM ATAS TIDAK TERCAPAINYA *RESTORATIVE JUSTICE*"** oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji Jabatan Dalam Tim Penguji Tanda tangan

1. Prof. Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum. Sebagai Ketua

.....

2. Dr. Armunanto Hutahaean, SE.,SH.,MH.

Sebagai Anggota

.....

3. Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.

Sebagai Anggota

.....

Jakarta, 14 November 2024



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Michael Sophian Parulian
NIM : 2202190117
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : PENDEKATAN PEMIDANAAN SEBAGAI *ULTIMUM REMEDIUM* TERHADAP PERKARA ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM ATAS TIDAK TERCAPAINYA *RESTORATIVE JUSTICE*

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang undangan Republik Indonesia lainnya dan Integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 14 November 2024



Michael Sophian Parulian
NIM: 2202190117

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini, yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum pada program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia, bahan penyusunan Tesis ini berdasarkan hasil penelitian dan kajian pustaka yang berkaitan dengan obyek yang diteliti oleh penulis yaitu tentang **“PENDEKATAN PEMIDANAAN SEBAGAI *ULTIMUM REMEDIUM* TERHADAP PERKARA ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM ATAS TIDAK TERCAPAINYA *RESTORATIVE JUSTICE*”**.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan arahan dari para pembimbing, oleh karena itu ucapan terima kasih yang sangat dalam disampaikan kepada yang terhormat Prof. Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum, selaku pembimbing I, dan Dr. Armunanto Hutahaean, SE.,SH.,MH, selaku pembimbing II. Mereka itulah yang telah banyak meluangkan waktu kepada penulis dalam bimbingan dan juga memberikan masukan yang sangat berharga demi terselesaikannya Tesis ini.

Demikian juga penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para guru besar, dosen dan staf akademis Universitas Kristen Indonesia, yaitu:

1. Prof. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., MBA., Rektor Universitas Kristen Indonesia, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menjadi Keluarga Besar Civitas Akademik Universitas Kristen Indonesia.
2. Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA., Direktur Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.
3. Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H., Ketua Program Ilmu Hukum, Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

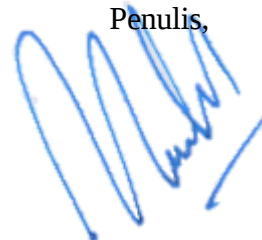
4. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademik Program Magister Ilmu Hukum Universitas Kristen Indonesia.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, khususnya dalam hal pengumpulan data dan informasi dalam penulisan Tesis ini. Secara khusus, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua penulis tercinta, terima kasih atas doa dan dukungan kalian sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Istri dan anak-anakku tercinta yang telah memberikan semangat serta motivasi dalam seluruh hidup penulis. Penulis ucapkan juga terima kasih kepada Ketua Kelas dan seluruh teman-teman Kelas Pascasarjana Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas kekompakan dan kenangan yang terindah, serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penulisan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

Terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang lebih baik dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis sangat menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis terbuka terhadap saran dan masukan yang bersifat membangun. Penulis mengharapkan Tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Jakarta, November 2024

Penulis,



Michael Sophian Parulian

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI AKHIR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konseptual.....	10
1. Kerangka Teori.....	10
2. Kerangka Konseptual.....	18
F. Metode Penelitian	19
1. Spesifikasi Penelitian.....	19
2. Pendekatan Penelitian.....	20
3. Jenis dan Sumber Data	21
4. Teknik Pengumpulan Data	23
5. Teknik Analisis Data	24

	G. Orisinalitas Penelitian	25
	H. Sistematika Penulisan	27
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA LATAR BELAKANG SOSIO-FILOSOFIS MENGENAI <i>ULTIMUM REMEDIUM</i> DALAM HAL ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM	
	A. Tindak Pidana Anak	30
	1. Pengertian Tindak Pidana	30
	2. Pengertian Tindak Pidana Anak	33
	3. Kenakalan Anak (<i>Juvenile Delinquency</i>)	36
	4. Batasan Usia Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana	39
	B. Tindakan Bagi Anak Pelaku Tindak Pidana	46
	C. <i>Restorative Justice</i>	52
	1. Sejarah Munculnya <i>Restorative Justice</i>	52
	2. Dasar Hukum <i>Restorative Justice</i>	59
	3. Prinsip dan Bentuk <i>Restorative Justice</i>	60
	4. <i>Restorative Justice</i> bagi Anak yang Berhadapan Dengan Hukum	62
BAB III	ANALISIS DAN PEMBAHASAN LATAR BELAKANG SOSIO-FILOSOFIS HUKUM PIDANA SEBAGAI <i>ULTIMUM REMEDIUM</i> BAGI ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM	
	A. Perangkat Hukum Internasional Terkait <i>Ultimum Remedium</i> Dalam Hukum Nasional Dan Dalam Hukum Pidana Indonesia.....	76
	1. Perangkat Hukum Internasional Terkait <i>Ultimum Remedium</i> dalam Hukum Nasional	76
	2. <i>Ultimum Remedium</i> dalam Hukum Pidana Indonesia	80

B. Analisis Latar Belakang Sosio-Filosofis Tentang <i>Ultimum Remedium</i> (<i>The last resort principle</i>) Di Dalam Hukum Pidana Nasional Berkenaan Dengan Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	83
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENERAPAN ASAS <i>ULTIMUM REMEDIUM</i> DALAM PENJATUHAN SANKSI PIDANA ATAU TINDAKAN TERHADAP ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM	
A. Kasus Mengenai Penjatuhan Sanksi Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Dalam Putusan Pengadilan	107
1. Putusan Pengadilan Negeri Pati Nomor 3/Pid.Sus-Anak/2019/PN Pti	107
2. Putusan Pengadilan Negeri Jayapura Nomor 19/Pid.Sus-Anak/2019/PN Jap	109
3. Putusan Pengadilan Negeri Jayapura Nomor 21/Pid.Sus-Anak/2019/PN Jap	113
B. Analisis Penerapan Asas <i>Ultimum Remedium</i> Dalam Penjatuhan Sanksi Pidana Atau Tindakan Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	116
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	148
B. Saran	149
DAFTAR PUSTAKA	

ABSTRAK

Judul : **Pendekatan Pemidanaan Sebagai *Ultimum remedium* Terhadap Perkara Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Atas Tidak Tercapainya *Restorative Justice***

Pasal 64 huruf (g) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 menyatakan bahwa perlindungan Khusus bagi Anak yang berhadapan dengan hukum dilakukan melalui penghindaran dari penangkapan, penahanan atau penjara, kecuali sebagai upaya terakhir dan dalam waktu yang paling singkat. Namun prakteknya sebagaimana dalam putusan Pengadilan yang langsung memberikan sanksi pidana kepada anak yang berhadapan dengan hukum tanpa mempertimbangkan asas *ultimum remedium*. Adapaun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana latar belakang sosio-filosofis tentang *ultimum remedium* dalam hukum pidana nasional berkenaan dengan anak yang berhadapan dengan hukum? Serta bagaimana penerapan asas *ultimum remedium* dalam penjatuhan sanksi pidana atau tindakan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum? Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kebijakan hukum pidana menurut Friedman dan teori tujuan pemidanaan anak menurut Paulus Hadisuprpto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif yang dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Untuk analisis data dilakukan dengan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang sosio-filosofis tentang *ultimum remedium* (*the last resort principle*) di dalam hukum pidana nasional berkenaan dengan anak yang berhadapan dengan hukum yaitu berakar pada pemahaman bahwa anak adalah individu yang masih dalam tahap perkembangan dan memerlukan perlindungan serta pembinaan khusus. Prinsip ini menekankan bahwa pemidanaan harus menjadi langkah terakhir, setelah upaya-upaya rehabilitatif, edukatif, dan restoratif dianggap tidak memadai. Filosofi ini tidak hanya berfokus pada perlindungan hak anak, tetapi juga pada kesempatan anak untuk berkembang menjadi individu yang lebih baik, menghindari dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh proses hukum yang bersifat punitif. Prinsip ini mencerminkan pandangan bahwa keadilan bagi anak bukan hanya sekadar hukuman, tetapi pemulihan dan pendidikan agar mereka bisa kembali menjadi bagian dari masyarakat yang lebih baik. Namun dalam pelaksanaannya penerapan asas *ultimum remedium* tersebut masih menghadapi tantangan besar, terutama karena masih adanya penerapan teori pembalasan dalam proses pengambilan keputusan oleh hakim. Untuk itu diperlukan peningkatan fasilitas rehabilitasi, serta perubahan pandangan dalam masyarakat dan kalangan penegak hukum (Kepolisian, Kejaksaan maupun Pengadilan) agar penerapan prinsip ini dapat lebih konsisten dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anak yang berhadapan dengan hukum.

Kata Kunci : **Pemidanaan, *Ultimum remedium*, Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum, *Restorative Justice***

ABSTRACT

Title: ***The Sentencing Approach As An Ultimum remedium For Cases Of Children In Conflict With The Law Due To The Failure To Achieve Restorative Justice***

Article 64 letter (g) of Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection states that special protection for children in conflict with the law is carried out through avoidance of arrest, detention or imprisonment, except as a last resort and for the shortest time. However, in practice, as in one of the Court's decisions, it directly imposes criminal sanctions on children who are in conflict with the law without considering the principle of ultimum remedium. The problem formulation in this research is what is the socio-philosophical background regarding ultimum remedium in national criminal law regarding children in conflict with the law? And how is the principle of ultimum remedium applied in imposing criminal sanctions or actions against children who are in conflict with the law? The theories used in this research are criminal law policy theory according to Friedman and the theory of the purpose of child punishment according to Paulus Hadisuprpto.

The method used in this research is normative legal research which was carried out as an effort to obtain the necessary data regarding the problem. The data used is secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. Data analysis was carried out using qualitative analysis methods.

The research results show that the socio-philosophical background of the ultimum remedium (the last resort principle) in national criminal law regarding children in conflict with the law is rooted in the understanding that children are individuals who are still in the developmental stage and need special protection and guidance. This principle emphasizes that punishment must be the last step, after rehabilitative, educative and restorative efforts are deemed inadequate. This philosophy not only focuses on protecting children's rights, but also on children's opportunities to develop into better individuals, avoiding the negative impacts that may be caused by punitive legal processes. This principle reflects the view that justice for children is not just punishment, but recovery and education so that they can become part of a better society again. However, the implementation of the ultimum remedium principle still faces big challenges, especially because there is still the application of the theory of retaliation in the decision-making process by judges. For this reason, it is necessary to improve rehabilitation facilities, as well as change views in society and law enforcement circles (Police, Prosecutor's Office and Courts) so that the application of this principle can be more consistent and provide greater benefits for children in conflict with the law.

Keywords : ***Punishment, Ultimum remedium, Children in Conflict with the Law, Restorative Justice***